

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *montage sequence* dalam film *The Motorcycle Diaries* (2004) merefleksikan perjalanan humanisme tokoh utama, Ernesto Guevara. Kajian difokuskan pada cara penyuntingan menyusun pengalaman perjalanan melalui pemadatan waktu, pengaturan ritme, dan penciptaan suasana reflektif, serta bagaimana penerapan tersebut berkontribusi terhadap perkembangan kesadaran intelektual, moral, sosial, dan kultural Ernesto.

Berdasarkan hasil pembahasan, *montage sequence* dalam *The Motorcycle Diaries* diterapkan secara konsisten sebagai perangkat naratif yang mengorganisasi pengalaman perjalanan ke dalam rangkaian momen visual bermakna. Penerapan *montage* terlihat melalui penyusunan potongan *shot* yang menekankan perubahan suasana, pergeseran ritme perjalanan, serta pemilihan momen-momen sosial tertentu untuk ditampilkan secara selektif. Pada fase awal perjalanan, *montage* berfungsi sebagai pengantar naratif dengan ritme ringan dan informatif, sementara pada fase berikutnya penyuntingan mulai menghadirkan jeda reflektif melalui suasana hening, tempo melambat, serta fokus pada ekspresi dan kondisi sosial masyarakat yang ditemui Ernesto.

Lebih lanjut, penerapan *montage sequence* memungkinkan pengalaman sosial dan emosional Ernesto dipadatkan tanpa menghilangkan makna. Penyuntingan menghadirkan wajah-wajah rakyat kecil, ruang sosial, aktivitas komunitas, serta momen refleksi personal sebagai rangkaian pengalaman visual yang saling terhubung. Melalui pengaturan ritme dan suasana, *montage* mengarahkan penonton untuk membaca perubahan batin Ernesto secara bertahap, dari petualangan personal menuju kesadaran sosial dan moral yang lebih matang. Proses ini menunjukkan bahwa perkembangan humanisme Ernesto tidak muncul dari satu peristiwa tunggal, melainkan dari akumulasi pengalaman yang disusun secara sistematis melalui *montage*.

Dengan demikian, *montage sequence* dalam *The Motorcycle Diaries* berperan sebagai jembatan antara perjalanan eksternal dan transformasi internal tokoh utama. Penerapan penyuntingan tidak hanya memadatkan waktu dan ruang perjalanan, tetapi juga membentuk pengalaman reflektif yang menegaskan perjalanan humanistik Ernesto sebagai inti narasi film. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui pengaturan ritme, suasana, dan pemilihan momen visual, *montage sequence* menjadi elemen fundamental dalam merepresentasikan proses perubahan karakter secara puitis, gradual, dan bermakna dalam sinema.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *montage sequence* dalam film *The Motorcycle Diaries* (2004), terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

Pertama, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai peran penyuntingan dalam membangun nilai-nilai kemanusiaan dengan memperluas objek penelitian pada film-film perjalanan atau film bertema sosial lainnya. Pendekatan serupa dapat diterapkan untuk mengkaji bagaimana *montage sequence* berfungsi dalam merefleksikan perubahan karakter, kesadaran sosial, atau transformasi ideologis dalam konteks budaya dan latar sosial yang berbeda.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan analisis penyuntingan dengan unsur sinematik lain, seperti sinematografi, tata suara, atau narasi visual, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara film membangun pengalaman humanistik secara menyeluruh. Pendekatan multidisipliner tersebut diharapkan mampu memperkaya kajian sinema, khususnya dalam pembacaan film sebagai medium refleksi nilai-nilai kemanusiaan.

Ketiga, bagi praktisi film, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami potensi *montage sequence* sebagai perangkat naratif yang tidak hanya berfungsi memadatkan waktu dan peristiwa, tetapi juga mampu membangun ruang reflektif bagi penonton. Pemanfaatan penyuntingan secara sadar dan terarah dapat membantu pembuat film menyampaikan perubahan batin karakter serta pesan humanistik secara subtil namun bermakna.

KEPUSTAKAAN

- Anthony B. Pinn, & Sheila J. Nayar. (2019). *The Oxford Handbook of Humanism*. Oxford University Press.
- Atenya Gichuki. (2023). *Sergei Eisenstein: Contributions To Montage Theory And Cinema*.
- Azizah, S., Rante, H., Susanto, D., & Alimudin, A. (2020). Juxtaposition in *Montage* Movie. *E3S Web of Conferences*, 188, 00023.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202018800023>
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2023). *Film Art an Introduction 13th Edition*.
- Brennan, K. G., & Pearlman, K. (2023). Creating Character in Editing. *Media Practice and Education*, 24(3), 235–252.
<https://doi.org/10.1080/25741136.2023.2172655>
- Cahya, A. D., & Wahyuni, S. (2019). *Analisis Montage Pada Film Dunia si Maya Sutradara Onny Kresnawa*.
- Carmona, C. R. (2017). The Role and Purpose of Film Narration. *Journal of Science and Technology of the Arts*, 9(2), 7. <https://doi.org/10.7559/citarj.v9i2.247>
- Clinton, J. A., Briner, S. W., Sherrill, A. M., Ackerman, T., & Magliano, J. P. (2017). The role of cinematic techniques in understanding character affect. *Scientific Study of Literature*, 7(2), 177–202.
<https://doi.org/10.1075/ssol.16019.cli>
- Copson, A., Donnellan, L., & Norman, R. (2022). *Understanding Humanism*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003050506>
- Daffa Nabila Yumna Falah. (2023). *Analisis Pola Coss-Cutting Sebagai Pembangun Suspens Pada Film Serial “Money Heist” Di Netflix*.
- Deleuze, G. (2019). 8. Cinema I: The Movement- Image. In *Philosophers on Film from Bergson to Badiou* (pp. 152–176). Columbia University Press.
<https://doi.org/10.7312/kul-17602-010>
- Dunat, S. (2022). Time Metaphors in Film: Understanding the Representation of Time in Cinema. *Film-Philosophy*, 26(1), 1–25.
<https://doi.org/10.3366/film.2022.0187>
- Fauzil Adhim Bauw. (2024). *Fungsi Montage Sequence Sebagai Eksposisi Karakter-Karakter Film “Spider-Man: Into the Spider-Verse (2018).”*
- Gilbert, G., & Dristiana Dwivayani, K. (2024). *Representasi Humanisme dalam Film Lovely Man* (Vol. 2024, Issue 1).

- Harrison, B. (2019). Introducing Cinematic Humanism: A Solution to the Problem of Cinematic Cognitivism. In *Croatian Journal of Philosophy: Vol. XIX* (Issue 56).
- Hernanda, E., & Kristanty, S. (2020). *Nilai-Nilai Humanisme Dalam Film Green Book (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.
<https://envelope.latetimes.com/awards/title>
- Jens Eder. (2025). *Characters in Film and Other Media*.
- Mairata, J. (2018). Continuity Editing as System. In *Steven Spielberg's Style by Stealth* (pp. 79–101). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-69081-0_4
- McCormack, C. M., K. Martin, J., & Williams, K. J. H. (2021). The full story: Understanding how films affect environmental change through the lens of narrative persuasion. *People and Nature*, 3(6), 1193–1204.
<https://doi.org/10.1002/pan3.10259>
- Michael Frierson. (2018). *Film and Video Editing Theory*.
- Michael Tawa. (2020). *Agencies of the Frame : Tectonic Strategies in Cinema and Architecture*. Cambridge Scholars Publishing.
- Miller, J. R. (2021). The Ethical Turn in Cinema. *Diacritics*, 49(1), 42–61.
<https://doi.org/10.1353/dia.2021.0002>
- Mullins, A. (2023). Arc analysis: Redefining character arcs for ‘constant’ characters. *Journal of Screenwriting*, 14(2), 137–157.
https://doi.org/10.1386/josc_00122_1
- Petrie, D. W. ., & Boggs, J. M. . (2018). *The Art of Watching Films*. McGraw-Hill Education.
- Raden Harsono Budiprasetya. (2017). *Analisis Efektivitas Montage Sequence untuk Menunjukkan Pemadatan Waktu pada Film “Hot Fuzz.”*
- Reihan, M. (2025). *Humanisme Dalam Film Animasi Ryuu To Sobakasu No Hime Dan Beauty And The Beast: Kajian Intertekstual*.
- Rizki, H. (2024). *Peran Editor Dalam Menciptakan Karakter Dan Emosi Pada Film Before, Now & Then (Nana)*.
- Shankar, P. R. (2016). Using Movies to Strengthen Learning of the Humanistic Aspects of Medicine. *JOURNAL OF CLINICAL AND DIAGNOSTIC RESEARCH*. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2016/16264.7066>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Swenberg, T., & Eriksson, P. E. (2018). Effects of Continuity or Discontinuity in Actual Film Editing. *Empirical Studies of the Arts*, 36(2), 222–246.
<https://doi.org/10.1177/0276237417744590>

Tsabita Salsabila. (2023). *Analisis Aspek Editing Ritmik Emosional Pada Film “Joker” (2019) Untuk Memperkuat Dramatik.*

Wiwit Nur Faizin. (2020). *Parallel Editing Dalam Membangun Ketegangan Pada Film “Dunkirk.”* <https://www.imdb.com/>

Zitong Chen. (2022). *Montage and Architecture Based on Sergei Eisenstein’s 5 Montage Techniques Politecnico di Milano School of Architecture and Urban Planning 2.*

